

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan informasi, gagasan, perasaan, dan konsepsi. Ini adalah alat yang penting dalam interaksi manusia dan memungkinkan kita untuk berkomunikasi, menyampaikan pikiran, perasaan, gagasan, dan pendapat kepada orang lain. Dalam ilmu linguistik terdapat sejumlah bidang bahasa antara lain fonologi, morfologi, semantik, dan sintaksis. Salah aspek kajian bahasa yang digunakan adalah aspek sintaksis. Sintaksis adalah cabang ilmu bahasa atau linguistik yang mempelajari tentang frase, klausa, dan kalimat. Dari ketiga kajian sintaksis salah satunya yang dapat dikaji yaitu kalimat. Kalimat adalah satu atau lebih kata yang dikelompokkan berdasarkan susunan dan fungsinya dalam bahasa. Setiap kalimat memiliki satu atau lebih kata dasar yang disusun menjadi frasa atau kalimat yang memiliki makna. Kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanda tanya (?), atau tanda seru (!).

Penyusunan kata untuk membentuk suatu kalimat mengikuti aturan yang berlaku dalam suatu bahasa. Dalam sebuah kalimat, terdapat unsur-unsur S-P-O-Pel-K (Subjek, Predikat, Objek, Pelengkap, dan Keterangan). Namun, dalam penggunaannya, tidak selalu memiliki semua unsur tersebut. Artinya, ada kemungkinan sebuah kalimat hanya memiliki fungsi

sintaksis paling inti, yaitu S dan P, sementara unsur-unsur lainnya mungkin ada atau mungkin juga tidak. Hal ini menyebabkan adanya berbagai tipe kalimat. Dengan banyaknya tipe kalimat yang dapat dikaji, maka dalam penelitian ini akan difokuskan pada kajian tentang struktur kalimat intransitif.

Kalimat Intransitif adalah kalimat aktif yang tidak membutuhkan objek untuk menyampaikan makna. Objek dalam penelitian ini yaitu struktur kalimat intransitif bahasa Indonesia dalam novel *Alone* karya Chelsea Karina. Novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang panjang dan berbentuk prosa fiksi, yang menggambarkan cerita yang kompleks.

Novel *Alone* karya Chelsea Karina merupakan karya sastra yang di dalamnya terdapat kalimat, salah satunya kalimat intransitif bahasa Indonesia dari segi struktur. Ciri-ciri kalimat intransitif adalah (1) tidak mempunyai objek, (2) subjeknya melakukan pekerjaan atau tindakan. Contoh kalimat intransitif dalam novel *Alone* sebagai berikut: (1) *selepas pulang sekolah mereka langsung menuju apartemen* berstruktur K-S-P, unsur *selepas pulang sekolah* sebagai *keterangan*, unsur *mereka* sebagai *subjek*, unsur *menuju apartemen* sebagai *predikat* (2) *Della berjalan keluar dari apartemennya*, kalimat tersebut berstruktur S-P-K, unsur *Della* sebagai *subjek*, unsur *berjalan dari* sebagai *predikat*, dan unsur *apartemennya* sebagai *Keterangan*.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dapat diteliti yaitu “Struktur Kalimat Intransitif Bahasa Indonesia dalam Novel *Alone* Karya Chelsea Karina”.

B. Batasan Masalah

Kalimat yang digunakan dalam novel *Alone* karya Chelsea Karina yaitu kalimat pasif, kalimat tanya, kalimat afirmatif, kalimat majemuk, kalimat perintah, kalimat negatif, kalimat transitif, kalimat intransitif, dan lain-lain. Namun karena keterbatasan waktu, maka penelitian ini hanya difokuskan pada struktur kalimat intransitif bahasa Indonesia dalam novel *Alone* karya Chelsea Karina.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah struktur kalimat intransitif bahasa Indonesia yang digunakan dalam novel *Alone* karya Chelsea Karina?

D. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur kalimat intransitif bahasa Indonesia yang digunakan dalam novel *Alone* karya Chelsea Karina.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan teori bahasa, khususnya tentang struktur kalimat intransitif.

2. Manfaaat Praktis

- a. Dapat memperluas pemikiran pembaca dalam memahami struktur kalimat intransitif bahasa Indonesia dalam novel *Alone* karya Chelsea Karina.
- b. Menambah pengetahuan yang lebih luas untuk orang-orang yang membaca penelitian ini, dan juga orang-orang yang ingin menaruh minat pada perkembangan sintaksis bahasa Indonesia.